

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK DONOR DARAH RUTIN PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI UNIT TRANSFUSI DARAH (UTD)  
PALANG MERAH INDONESIA (PMI) CABANG KOTA JAKARTA TIMUR)**

**MILEANA LAUREN-25000117140144  
2021-SKRIPSI**

Donor darah merupakan kegiatan menyumbangkan darah yang penting untuk menjaga ketersediaan darah yang memiliki fungsi penting didalam berbagai pelayanan kesehatan. Jumlah donor darah di Indonesia relatif rendah, dimana jumlah pendonor tetap hanya mencapai 250 ribu pendonor dari perbandingan populasi di Indonesia sekitar 230-240 juta jiwa. Penurunan jumlah pendonor yang signifikan terjadi pada masa pandemi Covid-19. Jumlah donasi donor di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Jakarta Timur tahun 2020 mengalami penurunan yang mencapai hampir 60% dari jumlah pada tahun 2019. Praktik donor darah pada pendonor di PMI Jakarta Timur cenderung tidak rutin, padahal mayoritas pendonor tersebut merupakan pendonor berulang atau bukan pendonor pertama kali. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis variabel-variabel yang berhubungan dengan praktik donor darah rutin di masa pandemi COVID-19. Jumlah responden sebanyak 96 orang dengan pengambilan sampel dengan teknik Insidental Sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sudah melakukan donor darah secara rutin. Faktor yang memiliki hubungan dengan praktik donor darah rutin di masa pandemi COVID-19 yaitu faktor sikap, fasilitas dan persepsi hambatan ( $p$  value  $< 0,05$ ). Variabel yang tidak berhubungan adalah pengetahuan, aksesibilitas, keterpaparan informasi, dan persepsi manfaat. Disarankan bagi PMI Jakarta Timur untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai jarak minimal donor darah, manfaat donor darah serta menghilangkan mitos (*mythbuster*) terkait donor darah, meningkatkan kenyamanan pendonor dengan melakukan survey kepuasan terkait fasilitas dan pelayanan donor di PMI Jakarta Timur, bekerja sama dengan tokoh masyarakat dalam mempromosikan donor darah di masa pandemi dan memanfaatkan media sosial dalam upaya promosi dan edukasi.

Kata Kunci : Praktik Donor Darah, Covid-19